

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Ketauhidan Remaja Mu'alaf di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai Gurun Lawas Kota Padang** di susun oleh **Nila Amelia, Nim 1412020029**, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang.

Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai Gurun Lawas menampung 50% anak-anak yang berstatus sebagai mu'alaf. Menjadi seorang mu'alaf merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, sehingga mereka mempunyai permasalahan dalam ketauhidan. Mereka masih belum yakin dengan agama yang ia anut sekarang, belum siap untuk memilih agama mana yang akan ia ikuti, dan masih lemahnya keyakinan beragama yang dimiliki. Maka dari itu perlu dilakukan pembinaan terhadap pemahaman tauhid agar bisa ditingkatkan, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan bimbingan kelompok untuk meningkatkan ketauhidan remaja-remaja mu'alaf di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketauhidan pada remaja-remaja mu'alaf melalui layanan bimbingan kelompok di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai Gurun Lawas Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan (*action research*). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang memiliki 4 tahapan utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 8 orang remaja mu'alaf yang ada di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai. Alat untuk mengumpulkan data yaitu laiseg dan lembar observasi.

Hasil penelitian: Pelaksanaan ada beberapa tahap yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Berdasarkan pengamatan terhadap peserta yang mendapatkan layanan pada siklus I hanya ada 4 orang yang aktif dalam kelompok, memberi tanggapan dan respon yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sedangkan 4 orang lagi belum aktif dan masih belum bisa mengemukakan pendapat, sehingga perlu dilakukan siklus berikutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan yaitu: membuat permainan kelompok, penyampaian materi dengan memberi contoh-contoh, dan menyuruh peserta langsung melihat dan memperhatikan lingkungan. Pada siklus II pelaksanaan dilakukan dengan tahapan yang sama, disini peserta diajak untuk aktif dan mendiskusikan apa yang telah mereka perhatikan di luar. Berdasarkan pengamatan selama proses kegiatan peserta sudah aktif dan sudah cukup terlihat bahwa peserta telah dapat memahami materi yang diberikan. Hasil yang diperoleh dari dua siklus didapatkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif dilakukan meningkatkan ketauhidan remaja mu'alaf di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai efektif dilakukan.